

## UJI COBA DAUN JATI SEBAGAI PEWARNA ALAMI UNTUK CAMPURAN WARNA MELUKIS DI KANVAS

Via Awang Pangestu, I Nyoman Lodra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: viapangestu16020124010@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: nyomanlodra@unesa.ac.id

### Abstrak

Daun Jati sebagai pewarna alami untuk melukis di kanvas. Menggunakan dua bagian daun Jati berwarna coklat kemerahan dan berwarna hijau yang dijadikan serbuk. Selama ini berkarya seni terutama melukis menggunakan cat buatan pabrik. Tujuan uji coba ini untuk mengetahui proses pengolahan pewarna alami daun Jati, proses uji coba pewarna alami daun Jati pada Kanvas, mengetahui kualitas hasil dari uji coba. Penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*). Tahapan- tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan Uji Coba. Hasil Uji coba paada proses melukis serbuk daun Jati yang berwarna merah kecoklatan dengan pelarut air menghasilkan warna coklat, pada kanvas lapis dasar satu warna terlihat kusam dan pada kanvas dengan 3 lapisan dasar warna terlihat cerah. Sedangkan serbuk daun Jati dengan daun berwarna hijau saat diaplikasikan pada kanvas berwarna abu abu, pada kanvas lapis dasar 1 warna terlihat cerah dan pada kanvas dengan 3 lapisan dasar terlihat transparan. Pada pelarut minyak serbuk tidak dapat larut sehingga menggunakan teknik tempel. Kualitas hasil uji coba di validasi oleh 2 validator ahli yaitu validator 1 Nur Habib, S Pd., M.Pd.I dan Validator 2 Dra. Indah Chrysanti Anggie, M.Sn., Dari penilaian kedua validator tersebut maka kualitas uji coba dikategorikan “baik”.

**Kata Kunci:** Daun Jati, pewarna alami, serbuk

### Abstract

*Teak leaves as a natural dye for painting on canvas. Using two parts of Teak leaves, which are reddish brown and green, which are used as a powder. So far, he works in art, especially painting using factory- made paints. The purpose of this trial was to determine the processing process for natural Teak leaf dyes, the process of testing natural Teak leaf dyes on canvas, to determine the quality of the result. The research uses the R&D (Research and Development). The test results in the process of painting Teak leaf powder which is brownish red with water solvent produces a brown color, on a one- color base layer canvas look dull and on canvas with 3 base layers the color looks bright. While Teak leaf powder with green leaves when applied to gray canvas, on canvas with 1 base layer, the color looks bright and on canvas with 3 basic layers look transparant. In powder oil solvent is insoluble so it uses the paste technique. The quality of the trial results was validated by 2 expert validators namely validator 1 Nur Habib, S Pd., M.Pd.I dan Validator 2 Dra. Indah Chrysanti Anggie, M.Sn. From the assessment of tttthe two validators, the quality of the trial is categorized as “good”.*

**Keywords:** Jati Leave, Natural Dye, Powder

### PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi membuat pola pikir manusia semakin berkembang. Saat ini hal tersebut sudah menjadi elemen penting bagi kehidupan masyarakat. Perkembangan tersebut sudah dimulai sejak zaman pra sejarah. Dimana pada zaman tersebut berkegiatan sehari- hari menggunakan bahan alami, contohnya karya seni pada zaman dahulu lukisan di dinding goa dan

pewarna dari alam. Pada era saat ini bahan alami sudah mulai ditinggalkan, digantikan oleh bahan sintesis buatan pabrik dikarenakan sifatnya yang praktis dan mudah didapatkan.

Penggunaan bahan sintesis seperti plastic atau bahan yang tidak mudah terurai secara alami menimbulkan permasalahan terutama dalam pencemaran lingkungan jika dibiarkan begitu

saja. Masyarakat umum yang bukan seorang seniman yang menggeluti bidang seni, biasanya setelah melakukan aktivitas seperti menggambar atau melukis wadah cat yang sudah tidak terpakai dibiarkan atau dibuang begitu saja.

Sebagai seorang yang menggeluti bidang kesenian dan peduli tentang lingkungan ingin memberikan wawasan baru bahwa tumbuhan atau tanaman sekitar ada yang dapat digunakan sebagai pewarna alami juga bisa dipadupadankan dengan cat air buatan pabrik.

Dalam berkarya seni baik dua dimensi maupun tiga dimensi, bahan, material, seperti cat dan bahan lainnya turut serta membuat perubahan. Dengan adanya inovasi baru tentang pemanfaatan bahan alami untuk pewarna dapat mengedukasi seluruh masyarakat agar dapat juga memanfaatkan bahan alam sebagai pewarna untuk melukis walaupun masih menggunakan pewarna sintesis, setidaknya dapat mengurangi penggunaan pewarna sintesis .

Bahan alami yang diperoleh dari alam, diproses terlebih dahulu agar dapat digunakan sebagai pewarna alami untuk melukis. Seni lukis merupakan pengungkapan pengalaman estetis seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi dengan menggunakan medium rupa yaitu, garis, warna, tekstur, dan shape (Dharsono, Kartika Soni, 2004:36). Seni lukis merupakan salah satu cabang seni rupa yang berwujud dua dimensi. Pada umumnya seniman berkarya seni lukis menggunakan bahan sintesis buatan pabrik contohnya adalah cat.

Melihat sumber kekayaan alam yang ada di Indonesia, banyak sekali bahan alami yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami untuk melukis. Pewarna alami yang berasal dari zat-zat tumbuhan, bunga, akar, batang, daun, buah, maupun getah. Salah satu tumbuhan yang dapat digunakan sebagai pewarna alami yaitu daun Jati. Daun Jati merupakan jenis tanaman yang banyak tumbuh di daerah beriklim tropis seperti Indonesia. Pohon dengan batang besar, tinggi, dan lurus. Karakteristik pohon Jati memiliki kulit batang berwarna coklat kuning keabu-abuan..

Peneliti mencoba mengeksplorasi pewarna alami daun Jati untuk melukis di Kanvas. Melalui beberapa proses pengolahan daun Jati, dilakukan dengan cara pengendapan dan penjemuran dengan cara diangin- anginkan saja.

Sebagai bahan pelarut pewarna alami daun Jati menggunakan air dan minyak.

Berdasarkan latar belakang penulis berkeinginan untuk melakukan uji coba daun Jati sebagai pewarna alami untuk campuran warna melukis di kanvas. Penelitian ini akan difokuskan pada tiga point utama yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan pewarna alami daun Jati
2. Bagaimana penggunaan pewarna alami daun Jati di media Kanvas
3. Bagaimana kualitas pewarna alami digunakan untuk melukis di kanvas

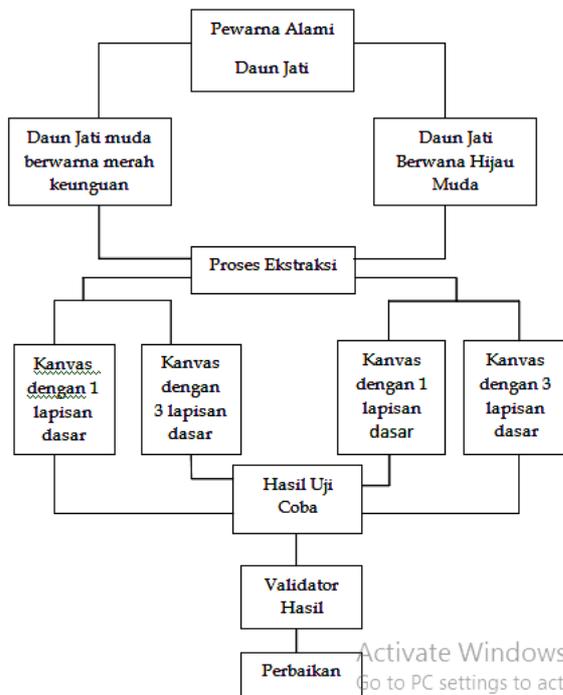
Penelitian uji coba ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru khususnya di bidang kesenian tentang melukis menggunakan pewarna alami di kanvas.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian uji coba ini adalah R&D (*Research and Development*). Menurut Sujadi (2003: 164) penelitian dan pengembangan atau R&D adalah suatu proses atau langkah - langkah untuk mengembnagkan suatu produk baru, atau penyempurnaan produk yang telah ada, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sukmadinata (2008) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan (R&D) adalah suatu pendekatan penelitian untuk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada.

Berikut merupakan tahapan - tahapan penelitian uji coba yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti



**Bagan 1.** Skema Uji Coba

(Sumber: Via Awang Pangestu, 2020)

Penelitian ini berangkat dari adanya potensi daun Jati yang ada di sekitar daerah peneliti. Pemanfaatan daun Jati di daerah peneliti tepatnya di desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri belum maksimal, Masyarakat sekitar hanya memanfaatkan batangnya untuk industri kerajinan kayu. Peneliti ingin memanfaatkan daun Jati sebagai pewarna alami untuk melukis di kanvas.

Setelah potensi dan permasalahan sudah teridentifikasi selanjutnya melakukan tahap observasi yaitu dengan melakukan pengambilan sampel daun Jati yang akan diolah menjadi serbuk. Kemudian diolah dengan melalui berbagai tahapan untuk menjadi serbuk. Proses dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan foto pada setiap proses pembuatan pewarna alami sampai dilakukannya uji coba.



**Gambar 1.** Sampel daun Jati  
(sumber: Via Awang Pangestu, 2020)

Setelah melakukan proses observasi dan dokumentasi, tahap selanjutnya adalah pembuatan lukisan yang menggunakan pewarna alami daun Jati.

Setelah uji coba pembuatan lukisan tahap selanjutnya adalah validasi pewarna alami dan lukisan kepada validator 1 Nur Habib, S.Pd., M.Pd.I dan Validator 2 Dra. Indah Chrysanti Ange, M.Sn.

## KERANGKA TEORETIK

### A. Pewarna Alami

Menurut Fera (2005:45), “Zat warna alam merupakan warna yang berasal dari alam, baik dari akar, kulit, batang, kulit batang, daun, bunga, buah, maupun getah tumbuhan.” Pewarna alami umumnya berasal dari tumbuh-tumbuhan, yang melalui berbagai proses pengolahan agar dapat digunakan menjadi pewarna alami.

Proses pengolahan ini dilakukan dengan mengambil sari tumbuhan dengan cara direbus, ditumbuk, maupun di blender. Pewarna alami yang digunakan untuk melukis di kanvas menggunakan tanaman :



**Gambar 2.** Daun Jati  
(Sumber :Via Awang Pangestu, 2020)

Tanaman ini termasuk dalam familia *verbenacea* yang memiliki bahasa ilmiah yaitu *tectona Grandis Linn*. Pohon Jati dapat tumbuh dengan ketinggian 15-20 m.

### B. Ekstraksi Warna

Ekstraksi warna adalah proses pemisahan antara zat padat maupun cair dengan bantuan pelarut. Ekstraksi merupakan proses pemisahan suatu bahan dari campurannya, ekstraksi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Proses ekstraksi dapat diolah dengan cara tradisional maupun menggunakan mesin.

### C. Seni Lukis

Seni lukis merupakan suatu pengungkapan pengalaman estetis seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi, dengan menggunakan medium rupa yaitu garis, warna, tekstur, dan shape (Dharsono, Kartika Soni, 2004:36). Seni lukis adalah suatu ungkapan pengalaman estetis pelukis yang dituangkan dan diwujudkan melalui beragam media bidang kanvas, kayu, maupun kertas. Ini dilakukan dengan memadu unsure seni rupa mulai dari garis, bidang, ruang, tekstur, dan warna, yang ditampilkan melalui rupa/ visual dengan menggunakan medium dan teknik seperti cat minyak, cat akrilik, cat air, pensil, maupun *charcoal*, *gouche*, dan lain - lain (Sabto, dkk, 2012:93).

Dari dua kutipan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa seni lukis adalah bentuk ekspresi dari seniman yang diwujudkan dalam bentuk karya dua dimensi denganteknik tertentu menggunakan berbagai media.

### D. Kanvas

Melukis adalah salah satu cara mengungkapkan sebuah ekspresi manusia yang sudah ada sejak zaman dahulu. Media yang digunakan dari zaman dahulu sampai sekarang bermacam- macam, mulai dari dinding goa, kayu, sehelai daun, dan pada kulit binatang. Lain halnya media yang digunakan saat ini pun sudah bermacam- macam, baik menggunakan kertas, kanvas, maupun kain tekstil.

Kanvas adalah media yang banyak digunakan untuk melukis. Kanvas merupakan media lukis yang memiliki pori- pori yang telah ditutu cat dasar putih.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses dan Hasil Pengolahan pewarna alami daun Jati sebagai media Melukis di Kanvas. Proses Uji Coba pewarna alami sebagai media melukis di kanvas adalah daun jati bagian pucuk dan daun Jati yang berwarna hijau.

### 1) Tahap Persiapan

Tahap yang dilakukan pertama kali adalah (a) Bahan yang digunakan untuk uji coba adalah daun Jati, Kanvas, Air, Minyak, dan Cat Air. (b) Alat yang digunakan untuk uji coba adalah blender, mangkok, saringan, gelas takar, panci, pisau, wadah bening, dan timbangan.

### 2) Proses Ekstraksi Serbuk Daun Jati

Proses yang dilakukan pada tahap ini menggunakan daun Jati bagian pucuk dan daun Jati yang sudah berwarna hijau.

- a. Proses tahapan ekstraksi daun Jati bagian pucuk yaitu sebagai berikut : (1) Proses pengambilan daun Jati bagian pucuk yang berwarna coklat kemerahan (2) Daun Jati bagian pucuk yang telah terkumpul lalu diiris kecil- kecil (4) Dengan timbangan 70 gram (5) Irisan daun Jati ditambahkan air sebanyak 200 ml, rebus selama 15 menit (6) Rebusan daun Jati di blender (7) Daun Jati diendapkan serta di angin-anginkan selama 14 hari (8) Endapan daun Jati yang sudah mengering di blender untuk mendapatkan serbuk (9) Terkumpul 13 gram serbuk daun Jati
- b. Proses tahapan ekstraksi daun Jati yang berwarna hijau (1) Proses pengambilan daun Jati yang sudah berwarna hijau (2) Daun Jati yang sudah terkumpul diiris kecil –kecil (3) Dengan takaran 70 gram (4) Irisan daun Jati ditambahkan air sebanyak 200 ml (5) Direbus selama 15 menit (6) Rebusan daun Jati di blender (7) Diendapkan dengan cara diangin-anginkan selama 14 hari (8) Endapan di blender, kemudian di saring untuk mendapatkan serbuk (9) Terkumpul 12 gram serbuk daun Jati.

### 3) Proses Uji Coba Daun jati Sebagai Pewarna Alami Untuk Melukis Di Kanvas

- a. Proses melukis menggunakan pewarna alami daun Jati yang berwarna coklat kemerahan

dengan media kanvas dengan 1 lapisan dasar sebagai berikut: (1) Membuat sketsa di kanvas dengan ukuran 20x20 cm (2) Proses Uji coba dengan melarutkan air dan minyak di padupadankan dengan cat air



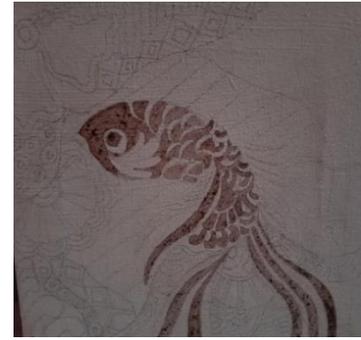
**Gambar 3.** Proses Uji Coba 1  
(Sumber: Via Awang Pangestu, 2020)

(3) menggunakan teknik tempel untuk serbuk daun Jati dengan pelarut minyak dengan menggunakan perekat



**Gambar 4.** Proses Uji Coba 1  
(Sumber: Via Awang Pangestu, 2020)

- b. Proses melukis menggunakan pewarna alami daun Jati yang berwarna coklat kemerahan dengan media kanvas 3 lapisan dasar sebagai berikut: (1) Membuat sketsa pada kanvas dengan ukuran 20x20 cm (2) Proses Uji coba serbuk daun Jati yang sudah dilarutkan pada air



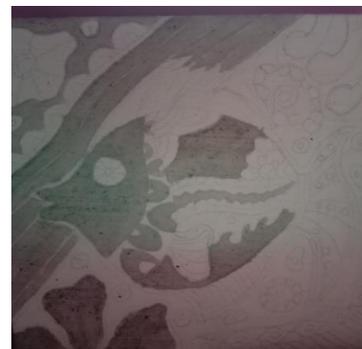
**Gambar 5.** Proses Uji Coba 2  
(Sumber: Via Awang Pangestu, 2020)

(3) Dipadupadankan dengan cat air (4) Pada proses uji coba menggunakan pelarut minyak, serbuk daun Jati tidak menghasilkan warna sehingga dilakukan uji coba dengan menggunakan teknik tempel



**Gambar 6.** Proses Uji Coba 2  
(Sumber: Via Awang Pangestu, 2020)

- c. Proses Uji Coba daun Jati dengan bagian daun yang berwarna hijau, dengan media kanvas 1 lapisan dasar sebagai berikut: (1) Membuat sketsa di kanvas dengan ukuran 20x20 cm (2) Proses uji coba serbuk daun Jati sebagai pewarna alami dengan pelarut air.



**Gambar 7:** Proses Uji Coba 3  
(Sumber: Via Awang Pangestu)

(3) Dipadupadankan dengan cat air (4) Proses Uji coba dengan pelarut minyak, tidak mengeluarkan warna sehingga menggunakan teknik tempel dengan perekat



**Gambar 8.** Proses Uji Coba 3  
(Sumber: Via Awang Pangestu, 2020)

- d. Proses Uji coba daun Jati berwarna hijau pada media kanvas dengan 3 lapisan dasar sebagai berikut: (1) Membuat sketsa di kanvas dengan ukuran 20x20 cm (2) Proses uji coba pewarna alami daun Jati menggunakan pelarut air (3) dipadupadankan dengan cat air



**Gambar 9.** Proses Uji Coba 4  
(Sumber: Via Awang Pangestu, 2020)

(4) Proses uji coba menggunakan pelarut air, serbuk daun Jati tidak mengeluarkan warna, sehingga menggunakan teknik tempel.



**Gambar 10.** Proses Uji Coba 4  
(Sumber: Via Awang Pangestu, 2020)

#### 4) Hasil Melukis Menggunakan Serbuk Pewarna Alami Daun Jati Pada Media Kanvas

a)



**Gambar 11.** Hasil Uji Coba 1  
(Sumber: Via Awang Pangestu, 2020)

Hasil Uji Coba melukis menggunakan pewarna alami daun Jati bagian pucuk daun menggunakan pelarut air dan minyak, dipadupadankan dengan cat air pada kanvas dengan 1 lapisan dasar (1) Warna pada lukisan Ikan Kembar terlihat kusam, karena proses daya serap kanvas tinggi (2) Warna yang dikeluarkan serbuk daun Jati bagian pucuk pada saat dilarutkan menggunakan air berwarna coklat (3) Pada proses pelarutan menggunakan minyak, serbuk daun Jati tidak dapat larut sehingga tidak menghasilkan warna, serbuk daun Jati yang dilarutkan menggumpal (4) Proses uji coba dilanjutkan dengan menggunakan teknik tempel dengan perekat dan tusuk gigi sebagai alat bantu (5) Lukisan memiliki tekstur kasar pada garis untuk mempertegas lukisan.

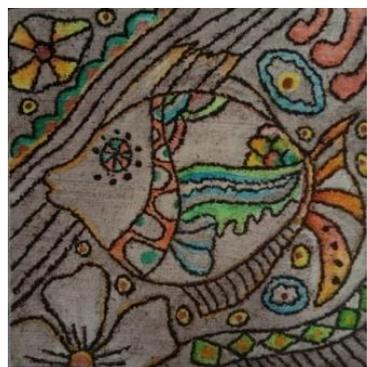
b)



**Gambar 12.** Hasil Uji Coba 2  
(Sumber: Via Awang Pangestu, 2020)

Hasil lukisan dengan judul Nature Fish menggunakan pewarna alami daun Jati bagaikan pucuk dengan pelarut air dan minyak, di padupadankan dengan cat air pada kanvas dengan 3 lapisan dasar (1) Proses uji coba menggunakan air, warna yang dihasilkan coklat (2) Kanvas dengan 3 lapisan dasar memiliki daya serap rendah (3) Proses pewarnaan pada penggoresan dilakukan berulang kali (4) Warna yang di hasilkan baik pewarna alami daun Jati maupun cat air terlihat tidak kusam (5) Uji coba menggunakan pelarut minyak, serbuk tidak dapat larut dan mengeluarkan warna (6) serbuk menggumpal saat proses pelarutan menggunakan minyak (7) Proses uji coba dilakukan dengan teknik tempel dengan perekat (8) Lukisan ini memiliki tekstur kasar.

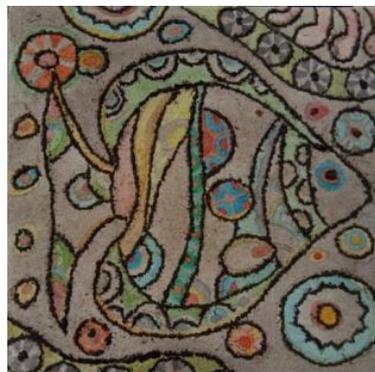
b)



**Gambar 12.** Hasil Uji Coba 3  
(Sumber: Via Awang Pangestu, 2020)

Hasil Uji coba menggunakan pewarna alami daun Jati bagian daun yang berwarna hijau dengan pelarut air dan minyak, dipadupadankan dengan cat air pada kanvas dengan 1 lapisan dasar (1) Proses Uji coba dengan air, serbuk daun Jati mengeluarkan warna coklat (2) Saat digoreskan pada kanvas berwarna abu-abu (3) Warna yang dihasilkan transparan baik pewarna alami daun Jati maupun cat air (4) Pada proses pelarutan menggunakan minyak, serbuk tidak dapat larut (5) serbuk menggumpal (6) Proses uji coba menggunakan teknik tempel dengan perekat (6) Lukisan memiliki tekstur kasar .

c)



**Gambar 14.** Hasil Uji Coba 4  
(Sumber: Via Awang Pangestu, 2020)

Hasil Uji coba menggunakan pewarna alami daun Jati bagian daun yang berwarna hijau dengan pelarut air dan minyak, dipadupadankan dengan cat air pada kanvas dengan 3 lapisan dasar (1) Proses uji coba menggunakan pelarut air menghasilkan warna coklat (2) Saat digoreskan dikanvas menghasilkan warna abu-abu transparan (3) Cat air yang digunakan juga menghasilkan warna transparan (4) Uji coba menggunakan pelarut minyak, serbuk tidak dapat larut (5) Tidak mengeluarkan warna (6) Serbuk menjadi menggumpal (7) Proses uji coba menggunakan minyak dilakukan dengan teknik tempel (8) lukisan memiliki tekstur kasar pada bagian garis, sehingga mempertegas gambar.

### 5) Kualitas Uji Coba Daun Jati Sebagai Pewarna Alami Untuk Campuran Melukis Di Kanvas

Kualitas uji coba pewarna alami daun jati untuk melukis di kanvas dapat diketahui melalui hasil validasi ahli Pewarna alami dan Lukisan. Bapak Nur Habib, S Pd., M.Pd.I dan Ibu Dra. Indah Chrysanti Anggie, M.Sn.,

Indikator yang digunakan dalam proses validasi guna mengetahui kualitas uji coba antara lain sebagai berikut .

**Tabel 1.** Indikator Penilaian  
(Sumber: Via Awang Pangestu, 2021)

Skala Penilaian	Keterangan
Sangat Kurang	Lukisan Sangat Kurang
Kurang	Lukisan Kurang
Cukup	Lukisan Cukup
Baik	Lukisan Baik
Sangat Baik	Lukisan Sangat Baik

Hasil validasi yang dilakukan oleh kedua validator dengan mengisi kuisioner yang memiliki skala penilaian diatas yaitu validator 1 yaitu bapak Nur Habib setelah diakumulasikan mendapat skor 84 dengan beberapa komentar seperti pewarna daun Jati yang disajikan dalam uji coba tersebut yang dikombinasikan dengan cat air bisa menginspirasi ide dan kreatifitas melukis yang bisa menjadi salah satu alternative dan warna yang dilarutkan dengan air akan bisa lebih terang warnanya atau cerah. Selanjutnya validasi ke 2 dilakukan oleh Ibu Chrysanti Anggie yang telah diakumulasikan mendapat skor 68 dengan komentar seperti pewarna alami daun Jati dapat digunakan sebagai warna untuk dipadupdakan dengan cat air pada kanvas.

Nilai yang telah diakumulasikan dari kedua validator ahli, selanjutnya nilai dikalikan dua dan hasil yang telah diperoleh disesuaikan dengan kategori skor sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah Skor} \times 2$$

**Tabel 3 .** Konversi Nilai  
(Sumber: Via Awang Pangestu 2021)

Nilai	Keterangan
1-20	Nilai Sangat Kurang
21-40	Nilai Kurang
41-60	Nilai Cukup
61-80	Nilai Baik
81-100	Nilai Sangat Baik

Berdasarkan hasil proses validasi oleh ahli desain dan ahli gerabah yang telah dilaksanakan pada 19 dan 20 Mei 2021, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.** Hasil penilaian validator hasil uji coba  
(Sumber: Via Awang Pangestu, 2021 )

	Nilai Keseluruhan
Validator 1	84
Validator 2	68
Rata-Rata	76
	(Nilai Baik)

Berdasarkan hasil penilaian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas hasil uji coba daun Jati sebagai pewarna alami untuk melukis di kanvas mendapatkan predikat “Baik” dengan beberapa masukan maupun catatan pada setiap hasil uji coba.

### SIMPULAN DAN SARAN

Proses uji coba daun Jati sebagai pewarna alami untuk melukis di kanvas memerlukan waktu yang panjang dan tahapan proses yang harus dilakukan banyak. Tahapan yang dilakukan untuk pengolahan daun Jati dijadikan serbuk, memerlukan (1) Bahan yaitu daun Jati bagian pucuk dan daun Jati yang berwarna Hijau (2) Alat yaitu blender, mangkok, pisau, timbangan, dan gelas takar.

Proses ekstraksi daun Jati dijadikan serbuk sebagai berikut (1) Pengambilan bahan yaitu daun Jati (2) Memotong daun Jati (3) Merebus daun Jati (4) Menghaluskan daun Jati (5) Mengendapkan daun Jati (6) Menghaluskan endapan daun Jati (7) Daun Jati sudah menjadi serbuk, siap untuk diuji cobakan.

Proses uji coba daun Jati sebagai pewarna alami untuk campuran warna melukis di kanvas, dilakukan dengan melarutkan serbuk dengan air dan minyak.

Hasil uji coba daun Jati dijadikan serbuk dengan pelarut air dan minyak untuk melukis di kanvas. Serbuk daun Jati bagian pucuk daun yang berwarna cokelat kemerahan saat di larutkan kedalam air menghasilkan warna cokelat. Pada saat di uji cobakan pada kanvas dengan 1 lapisan dasar menghasilkan warna cokelat, namun warna terlihat kusam karena daya serap kanvas tinggi. Selanjutnya, di uji cobakan pada kanvas dengan 3 lapisan dasar warna yang dihasilkan cerah. Serbuk daun Jati yang berwarna Hijau pada saat dilarutkan pada air berwarna cokelat, di uji cobakan pada kanvas dengan 1 lapisan dasar warna yang dihasilkan abu-abu. Pada kanvas dengan 3 lapisan dasar berwarna abu-abu namun cenderung pudar.

Serbuk daun Jati yang dilarutkan pada minyak, bagian daun yang berwarna cokelat kemerahan serbuk tidak dapat larut, begitupun pada daun Jati yang berwarna Hijau. Sehingga pada uji coba ini menggunakan teknik tempel dengan perekat. Lukisan menjadi bertekstur dan memiliki garis yang tegas.

Peneliti mengharapkan dengan adanya artikel ini penggunaan pewarna alami sebagai pewarna dapat menjadi alternatif untuk melukis, dikarenakan bahan mudah didapatkan dan ramah terhadap lingkungan. Serta menambah wawasan untuk mengembangkan serta mendalami penelitian dengan pewarna alami lainnya.

## REFERENSI

- Bawden, Juliete. 1997. *Seni Kreasi Sendiri Lukisan Hiasan*. Bogor: Hobby Books
- Garnadi, Yani Mariana. 2005. *Melukis di Atas Kain*. Jakarta: Dian Rakyat
- Kristiana, Nova. 2015. *Nirmana Dua Matra*. Surabaya: Unesa University Press
- Sanyoto, Sajiman Ebd. 2009. *Elemen-Elemen Seni Dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra
- SRetyaningrum, Fera. 2017. *Buku Ajar Kriya Tekstil*. Sidoarjo: Satu Kata
- Suardi. 2003. *Metodologi Penelitian, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara

- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta
- Suheryanto, Dwi. 2017. *Natural Dyes*. Yogyakarta: CV Andi
- Tim Penyusun Institut of Batik and Handicraft Jogjakarta. 2017. *Natural Dyes*. Yogyakarta: Institute of Batik and Handicraft
- Widyosiswoyo, Suparsono. 2006. *Sejarah Seni Rupa Indonesia*. Jakarta: UPT Penerbitan Universitas Trisakti
- Winarno.2002. *Seni Lukis*. Surabaya : Unesa University Press